

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tenun troso merupakan kerajinan pembuaatan kain tenun ikat yang ada di Desa Troso Kabupaten Jepara. Tenun troso ini juga dipercaya digunakan Ki dan Nyi Senu sebagai media dakwah penyebaran agama Islam pada tahun 1700an. Sejarah tenun troso sebagai media dakwah islam hanya diperoleh dari mulut kemulut karena hingga saat ini belum ada bukti tertulis yang dapat membuktikan hal tersebut. Adapun mengenai corak khas tenun troso dibedakan menurut 4 dukuh yang terdapat di dusun troso yaitu; 1) Dukuh kedawung, corak hijau kuning dan ciri khasnya anyaman bambu dan caping gunung, 2) Dukuh Belik Boyolali, corak biru dengan ciri khas pohon dan dedaunan, 3) Dukuh Sei cengkir warna merah dengan ciri khas pohon nimang merah.<sup>1</sup>

Seiring berkembangnya waktu kerajinan ini juga berkembang di wilayah Kudus yaitu di desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan mayoritas pengrajinnya merupakan ibu-ibu rumah tangga. Awal mula keberadaan tenun troso di desa Glagahwaru ini dipelopori oleh Sumadun yang merupakan warga domisili Desa Glagahwaru Undaan Kudus, beliau membuka usaha Tenun Troso ini dengan menggunakan media alat tenun manual. Ketika pemasarannya dirasa sangat baik yaitu ke berbagai daerah di Indonesia salah satunya Bali, maka bapak Sumadun membuka bisnis tenun Troso dengan mengambil pengrajin tetangga sekitar, mengajari mereka dari nol. Adapun yang dipekerjakan Bapak Sumadun mayoritas adalah ibu-ibu Rumah Tangga. Tepatnya pada tanggal 15 Maret tahun 2018 saat adanya lomba UMKM desa Bapak H. Musthofa yang pada saat itu merupakan Bupati Kudus memberikan apresiasi positif terhadap kerajinan tenun di desa Glagahwaru, hal ini diungkapkan oleh Kabid UMKM pada Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Kudus yang bernama Adi Sumarna bahwa kabar terkait keberadaan UMKM Tenun Troso di desa Glagahwaru sudah sampai ke Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah dan pihak provinsi bersedia membiayai lima keluarga pengrajin tenun agar bersedia menularkan keahliannya pada daerah

---

<sup>1</sup> Pusat Data dan Analisa Tempo, *Menguak Kekuatan Kain Tenun Khas Indonesia* (Jakarta: Tempo, 2020).

Rembang. Dan beliau juga menambahkan bahwa tahun berikutnya ketrampilan menenun akan diadakan pada BLK Kudus.<sup>2</sup>

Dengan kemunculan tenun troso ini maka kesejahteraan ibu-ibu rumah tangga di desa Glagahwaru meningkat. Hal ini dibuktikan berdasarkan meningkatnya tingkat kesejahteraan warga desa Glagahwaru yang semula hanya kepala rumah tangga yang bekerja sebagai tulang punggung namun kini terbantu dengan adanya ibu rumah tangga yang mayoritas berprofesi sebagai pengrajin tenun troso. Maka pendapatan tambahan dari ibu rumah tangga ini disyalir mampu membantu menutup kebutuhan rumah tangga bahkan membantu kebutuhan Pendidikan anak hingga menabung untuk masa depan atau kebutuhan yang mendesak.

Peneliti mencoba bertemu dengan Bapak Sumadun untuk menanyakan alasan beliau mempekerjakan ibu-ibu rumah tangga. Menurut penjelasan bapak Sumadun yang peneliti temui di kediamannya, yaitu sebagai berikut:

“Pada awalnya saya kelimpungan mas, karena permintaan kain tenun meroket, kalau saya ambil dari Jepara tentunya tidak masuk karena pasti harganya sudah tinggi dan belum tentu ada jumlah sesuai permintaan. Maka saya inisiatif menawari tetangga sekitar yang saat itu ibu-ibu, saya pilih ibu-ibu karena kalau bapak-bapak selaku kepala keluarga kan sudah punya pekerjaan inti ya mas, kalau ibu-ibu disini rata-rata menganggur, sering berkumpul untuk jagongan, jadi saya ajak saja, saya bilang nanti tak ajari, gak usah takut salah, nanti dikasih upah, jadi mereka yang awalnya coba-coba lama-lama ketagihan mau belajar menenun karena menghasilkan tambahan uang bagi kebutuhan keluarga.”<sup>3</sup>

Tenun Troso memiliki kejayaan di Desa Glagahwaru sejak tahun 2003 sampai saat ini sehingga warga desa Glagahwaru Undaan Kudus dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan penghasilan tambahan yang diperoleh ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin tenun troso. Pada akhir tahun 2019 kabar adanya virus *covid 19* yang pada awalnya ada di Wuhan China sudah mulai marak diperbincangkan, dan selanjutnya dipastikan virus *covid 19* masuk ke Indonesia dan mulai meluas sejak awal tahun 2020. Bapak Ir. Joko Widodo memang tidak serta merta menetapkan *lockdown system* dengan dalih akan memutus rantai perekonomian dan memiliki

---

<sup>2</sup> Yandib, “Tembus Bali, Tenun Troso di Desa Glagahwaru Dipamerkan Saat Lomba Desa,” Surat Kabar, [Jatengprov.go.id](http://Jatengprov.go.id) Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah, n.d.

<sup>3</sup> Sumadun, Wawancara oleh peneliti pada 16 Maret 2023 pukul 09.00 WIB

dampak buruk bagi perekonomian di Indonesia. Beliau hanya menetapkan PPKM dalam ranah skala besar dan menutup beberapa tempat yang disinyalir berpotensi memperpanjang rantai penyebaran virus *covid 19* seperti sekolah, mall, dan berbagai tempat wisata lainnya. Berbagai pemerintah daerahpun memilih menetapkan *lockdown area* di beberapa titik hingga pembatasan buka tutup jalan antar kota. .

Pembahasan terkait dampak pandemi *covid 19* sudah sering dibahas pada berbagai penelitian jurnal, antara lain yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ilah, Dedeh, Rita Patonah, Tati Haryati, pada jurnal yang berjudul “Peran Ibu Rumah tangga dalam Membantu Perekonomian Keluarga Pada Masa Pandemi *Covid 19* di Desa Girilaya” memperoleh hasil yaitu dampak pandemi *covid 19* pada bidang ekonomi dirasakan oleh pedagang dan para pekerja rantau yang terkena PHK sehingga adanya inisiatif pada Ibu Rumah Tangga di desa Girilaya untuk bekerja serabutan seperti bercocok tanam dan atas bekal ide kreatif dari Ibu Kepala desa maka adanya makanan olahan yang dibuat oleh ibu rumah tangga dan dapat dipasarkan sehingga hasilnya dapat membantu perekonomian rumah tangga.<sup>4</sup>

Kedua, Rizka Hidayatul Umami, jurnal dengan judul “Kapasitas Perempuan di masa pandemi: studi CVA pada perempuan perajin reyeng”, memberikan hasil bahwa adanya keterbatasan akses kesehatan dan bantuan sosial pada masa pandemi *covid 19*, namun adanya penyesuaian diri berupa berkebun dengan memaksimalkan lahan dipekarangan untuk menanam sayur dan bambu serta saling melakukan barter hasil tanaman.<sup>5</sup>

Ketiga, Ulva Sevia Azni, Alfitri, Yunindyawati, dan Riswani, Jurnal yang berjudul “Dampak Pandemi *Covid 19* Pada Komunitas Pengrajin Purun (*Eleocharis Dulcis*) di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia”, menunjukkan hasil adanya kendala pada kegiatan usaha mulai dari proses produksi dan kegiatan marketing serta pendistribusian barang. Adapun sebagian pengrajin masih mempertahankan produksinya dan sebagian lainnya

---

<sup>4</sup> Ilah et al., “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membantu Perekonomian Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Girilaya,” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, dan Akutansi)* 9, no. 1 (2021): 43–56.

<sup>5</sup> Rizka Hidayatul Umami, “Kapasitas Perempuan di Masa Pandemi: Studi Cva pada Perempuan Perajin Reyeng,” *International Journal Of Child and Gender Studies* 7, no. 1 (2021).

mengalihkan kegiatan ke jenis usaha lain supaya tetap memperoleh penghasilan.<sup>6</sup>

Tentunya masa-masa pandemi *covid 19* memberikan keterpurukan bagi perekonomian seluruh warga negara Indonesia termasuk masyarakat di desa Glagahwaru Undaan Kudus. Ketika masyarakat tingkat menengah keatas selalu memberikan himbauan untuk menggunakan protokol Kesehatan, olahraga, dan mengkonsumsi makanan yang bergizi tinggi dan vitamin, namun apa boleh dibuat yang terjadi pada masyarakat menengah kebawah justru sebaliknya, perekonomian yang menurun serta lapangan kerja yang terhenti membuat masyarakat di desa Glagahwaru harus prihatin dengan keadaan yang ada. Melihat keadaan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut usaha tenun troso di desa Glagahwaru Undaan Kudus.

Berdasarkan hal-hal yang telah diamati peneliti diatas, maka dalam hal ini adanya ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Peran Wanita Pengrajin Kain Tenun Troso Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Pada Masa Pandemi *Covid 19* Di Desa Glagahwaru Undaan Kudus.”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada dasarnya bertujuan untuk merumuskan suatu pembahasan agar lebih terarah terhadap suatu permasalahan yang akan dibahas. Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini akan membahas mengenai bagaimanakah peran wanita pengrajin kain Tenun Troso dalam membantu perekonomian keluarga pada masa pandemi *Covid 19* di Desa Glagahwaru Undaan Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang peneliti ambil yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Perekonomian Keluarga di Desa Glagahwaru Undaan Kudus pada Masa pandemi *covid 19*?
2. Bagaimana peran wanita pengrajin kain tenun troso di Desa Glagahwaru Undaan Kudus dalam membantu perekonomian keluarga pada Masa pandemi *covid 19*?

---

<sup>6</sup> Ulfa Sevia Azni et al., “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Komunitas Pengrajin Purun (*Eleocharis Dulcis*) Di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia,” *Jurnal Analisa Sosiologi* 10, no. 2 (2021)

3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat peran wanita pengrajin kain tenun troso di Desa Glagahwaru Undaan Kudus pada Masa pandemi *covid 19*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah penulis rumuskan:

1. Untuk mengetahui Perekonomian Keluarga di Desa Glagahwaru Undaan Kudus pada Masa pandemi *covid 19*.
2. Untuk mengetahui peran wanita pengrajin kain tenun troso di Desa Glagahwaru Undaan Kudus pada Masa pandemi *covid 19*,
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peran wanita pengrajin kain tenun troso di Desa Glagahwaru Undaan Kudus pada Masa pandemi *covid 19*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian harus mempunyai kegunaan bagi pemecahan masalah yang diteliti. Untuk itu suatu penelitian setidaknya mampu memberikan manfaat, baik bagi penyusun maupun bagi pihak lainnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 

Menambah khazanah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai peran wanita pengrajin kain tenun troso di Desa Glagahwaru Undaan Kudus pada Masa pandemi *covid 19*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti
 

Dapat menambah wawasan mengenai peran wanita pengrajin kain tenun troso di Desa Glagahwaru Undaan Kudus pada Masa pandemi *covid 19* serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Bagi Masyarakat
 

Menjadi masukan dan pandangan bagi masyarakat pada umumnya untuk dapat mengembangkan skillnya sehingga mampu bertahan hidup saat masa pandemi *covid 19*.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberi gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini secara sistematis beserta penjelasan secara global.

Skripsi ini menggunakan sistematika penyusunan skripsi yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian awal ini meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan bagian inti skripsi. Pembahasan dalam bab ini dilakukan per bab, sebagai berikut :

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian ini merupakan pendahuluam yang memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Bab II ini akan membahas tinjauan pustaka yang berisikan tentang kerangka teori mengenai teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini mengungkapkan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisa data.

**BAB IV: PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab IV dalam tulisan ini akan membahas tentang gambaran umum desa Glagahwaru, keadaan UMKM tenun troso sebelum masa pandemi *Covid 19*, Keadaan UMKM tenun Troso selama masa pandemi *Covid 19*, faktor pendukung dan fator penghambat peran wanita pengrajin kain tenun troso di Desa Glagahwaru Undaan Kudus pada masa pandemi *Covid 19*.

**BAB V : KESIMPULAN**

Merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi ini yang memuat tentang kesimpulan, saran, kata penutup.

3. Bagian akhir

Bagian ini meliputi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Dokumen-dokumen, dan Daftar Riwayat Hidup.